

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA)
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT.
MAYORA INDAH, TBK
PERIODE 2013 – 2017**

Oleh
Bella Fitrah Annisa Safari
4122.4.16.12.0010

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WINAYA MUKTI
BANDUNG
2019**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA)
DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT.
MAYORA INDAH, TBK
PERIODE 2013 – 2017**

Oleh
Bella Fitrah Annisa Safari
4122.4.16.12.0010

SKRIPSI

untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti

Bandung, 15 Agustus 2019
Disetujui dan Disahkan Komisi Pembimbing,

Ivan Adimulya, SE., M.SI., AK.
Pembimbing

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Deden Komar Priatna ST., SIP, MM. CHRA

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. MAYORA INDAH, TBK

Oleh:

**Bella Fitrah Annisa Syafari
4122.4.16.12.0010**

Dibimbing oleh:

Ivan Adimulya, SE., M.SI., AK.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk dan pengaruh *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data dokumenter sekunder yang memuat transaksi historis keuangan perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang bersumber dari catatan-catatan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (PT.BEI). Data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk. Sedangkan secara parsial *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.

Kata Kunci: Harga Saham, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF RETURN ON ASSET (ROA) AND
RETURN ON EQUITY (ROE) ON LISTED TO STOCK PRICE
AT PT. MAYORA INDAH, TBK**

By:

**Bella Fitrah Annisa Syafari
4122.4.16.12.0010**

Guided by:

Ivan Adimulya, SE., M.SI., AK.

The objective of this research is to know and analyze the Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) and Stock price of PT. Mayora Indah, Tbk and the influence of Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) to Stock price of PT. Mayora Indah, Tbk.

The methodologies used in this research is descriptive analysis with approach of case study. Data that is needed in this research is data of secondary document of loading historical transaction of company's finance. Secondary data in this research is data stemming from notes publicized by Indonesia Stock Exchange (IDX). The data and information obtained from this research result analyzed by using Multiple Regression analysis.

The results showed that the Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) at the same time, are significant effect to Stock price at PT. Mayora Indah, Tbk. Partly Return on Asset (ROA) and Return on Equity (ROE) are insignificant impact to Stock price.

Keywords: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Stock Price

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Usulan Penelitian dengan Judul ***“Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pаса PT. Mayora Indah Tbk tahun 2013-2017.”***

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Usulan Penelitian ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Ai Komariah, Ir., MS. Selaku Retor Universitas Winaya Mukti Bandung.
2. Dr. H. Deden Komar Priatna., Drs., ST., M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Winaya Mukti Bandung.
3. H. Nandang Djunaedi, Drs., MM., CHRA. Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Winaya Mukti Bandung.
4. Maria Lusiana, SE., MM. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Winaya Mukti Bandung.
5. Ivan Adimulya, SE., M.SI., AK. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam penyusunan Usulan Penelitian ini.

6. Kedua orang tua ku tercinta yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil, yang selalu mencurahkan kasih sayangnya yang tak terhingga, serta dengan penuh ketabahan dan kesabaran selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'a.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Usulan Penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penyusunan yang akan datang. Akhir kata, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal soleh dan ibadah bagi kita semua dan mendapatkan balasan lebih dari Allah SWT dari apa yang telah diberikan.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Bandung, 15 Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah.....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Hasil Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Akuntansi Keuangan	9
2.1.2 Rasio Profitabilitas	10
2.1.3 <i>Return on Asset</i> (ROA).....	11
2.1.3.1 Pengertian <i>Return on Asset</i> (ROA)	11
2.1.3.2 Keunggulan <i>Return on Asset</i> (ROA).....	13
2.1.3.3 Kelemahan <i>Return on Asset</i> (ROA)	13
2.1.3.4 Komponen <i>Return on Asset</i> (ROA).....	14

2.1.4 <i>Return on Equity</i> (ROE)	15
2.1.4.1 Pengertian <i>Return on Equity</i> (ROE).....	15
2.1.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return on Equity</i>	16
2.1.5 Harga Saham.....	18
2.1.5.1 Pengertian Harga Saham	18
2.1.5.2 Jenis – Jenis Saham	20
2.1.5.3 Pendekatan Penilaian Saham.....	22
2.1.5.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	24
2.1.5.5 Faktor yang Menentukan Saham Naik dan Turun.....	26
2.1.6 Penelitian Terdahulu	27
2.2 Kerangka Pemikiran.....	30
2.3 Hipotesis	32

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian	33
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	33
3.2 Metode Penelitian.....	34
3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan	34
3.2.2 Operasionalisasi Variabel	35
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.2.3.1 Jenis Data	36
3.2.3.2 Populasi	37
3.2.4 Model/ Paradigma Penelitian.....	37
3.2.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 <i>Return on Asset</i> (ROA) pada PT. Mayora Indah, Tbk.....	44
4.1.2 <i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT. Mayora Indah, Tbk	45
4.1.3 Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.....	46

4.2. Pembahasan.....	46
4.2.1 <i>Return on Asset</i> (ROA) pada PT. Mayora Indah, Tbk.....	46
4.2.2 <i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT. Mayora Indah, Tbk	47
4.2.3 Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.....	49
4.2.4 Pengaruh Secara Parsial <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk	49
4.2.5. Pengaruh Secara Parsial <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk	51
4.2.6 Pengaruh <i>Return on Asset</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk baik Secara Parsial maupun Simultan	52
4.2.6.1 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.6.2 Analisis Regresi Berganda	54
4.2.6.3 Koefisien Korelasi.....	55
4.2.6.4 Koefisien Determinasi.....	56
4.2.6.5 Uji Hipotesis.....	56
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
 DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Perkembangan ROA, ROE dan Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk Periode 2013 - 2017	5
2.1	Penelitian Terdahulu	27
3.1	Operasionalisasi Variabel	35
3.2	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	40
4.1	<i>Return on Asset</i> (ROA) pada PT. Mayora Indah, Tbk	44
4.2	<i>Return on Equity</i> (ROE) pada PT. Mayora Indah, Tbk	45
4.3	Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk	46

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
3.1	Model Penelitian	37

Nomor	Judul	Halaman
1	Data Keuangan.....	60
2	Data SPSS	65

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan ruang lingkup pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Mayora Indah Tbk (IDX: MYOR) atau Mayora Group adalah salah satu kelompok bisnis produk konsumen di Indonesia, yang didirikan pada tanggal 17 Februari 1977. Perusahaan ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 4 Juli 1990. Saat ini mayoritas kepemilikan sahamnya dimiliki oleh PT Unita Branindo sebanyak 32,93%.

PT. Mayora Indah Tbk didirikan dengan akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari notaris Poppy Savitri Parmanto SH. Sebagai pengganti dari notaris Ridwan Suselo SH. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 dan telah didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang No. 2/PNTNG/1978 tanggal 10 Januari 1978. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir dengan akta notaris Adam Kasdarmadji SH. No. 448 tanggal 27 Juni 1997, antara lain mengenai maksud dan tujuan perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat

persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-620.HT.01.04.TH98 tanggal 6 Pebruari 1998.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Bekasi kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23, Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen atau perwakilan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. jumlah karyawan perusahaan dan anak perusahaan hingga saat ini sebanyak 5300 karyawan.

Didukung oleh jaring distribusi yang kuat, produk PT Mayora Indah Tbk tidak hanya ada di Indonesia namun juga dapat kita jumpai di Negara seberang lautan seperti Malaysia, Thailand, philiphines, Vietnam, Singapore, Hong Kong, Saudi Arabia, Australia, Africa, America dan Italy.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode Deskriptif Analitis adalah suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh Nazir, 2002:63).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2009: 58).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, dimana variabel tersebut disesuaikan dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham”. Adapun variabel tersebut adalah:

1. Variabel Independen (X)

Variable yang dapat menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya atau bebas. Dalam penelitian ini yang berfungsi menjadi variabel independen adalah *Return on Assets* (ROA) (X1) dan *Return on Equity* (ROE) (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang keadaan (nilainya) ditentukan atau diterangkan oleh variable lain. Dalam penelitian ini yang berfungsi sebagai variabel dependen adalah Harga Saham.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi (2)	Indikator (3)	Satuan (4)	Skala (5)
<i>Return on Assets</i> (ROA) (X1)	<i>Return on Assets</i> (ROA) Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.	Perbandingan antara Laba bersih setelah pajak dengan total aktiva	Presentase (%)	Rasio

(Sartono, 2012: 123)

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Return on Equity</i> (ROE) (X2)	<i>Return on Equity</i> (ROE) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri (Husnan dan Pudjiastuti, 2012: 74)	Perbandingan antara keuntungan setelah pajak dengan jumlah modal sendiri	Presentase (%)	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga pasar, yaitu harga yang terbentuk di pasar jual beli saham (Hanafi dan Abdul Halim, 2012: 20)	<ul style="list-style-type: none"> • Harga pasar saham periode t-1 • Harga pasar saham periode t 	Presentase (%)	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Dokumen (*Documentation Research*)

Yaitu mentransfer data yang diperoleh atau informasi yang di dokumentasikan oleh perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dari berbagai referensi yang ada hubungannya dengan variabel yang diteliti.

3.2.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Menurut Nur Indriantoro (2007: 149):

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (dipilih dan dicatat pihak lain).”

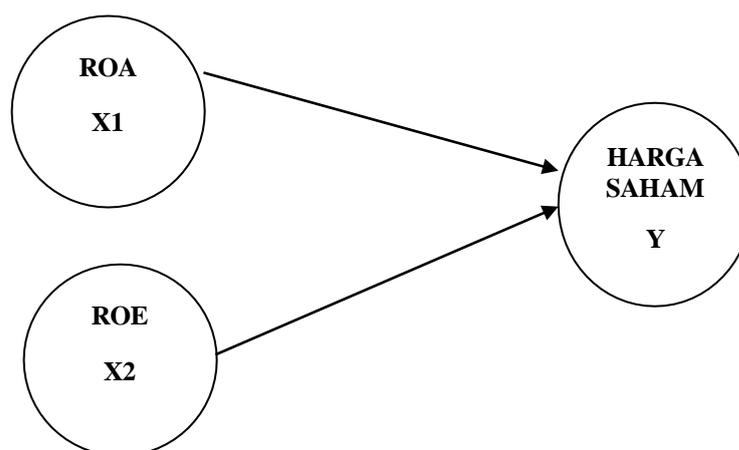
Dan data yang dapat menunjang penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan selama 5 tahun dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 melalui Web (www.idx.co.id). Data lain diperoleh dari sumber kepustakaan, jurnal keuangan dan hasil penelitian yang berhubungan dengan objek yang diteliti penulis.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah kumpulan dari satuan yang sifatnya akan ditaksir (Moehar Daniel, 2005:55). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. dari periode tahun 2013 sampai dengan 2017 sebanyak 5 data. (Sumber: www.idx.co.id).

3.2.4 Model/Paradigma Penelitian

Variabel yang digunakan terdiri atas 3 variabel, yaitu *Return on Assets* (X_1) dan *Return on Equity* (X_2) sebagai variabel bebas (variabel independen) serta Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat (variabel dependen). Selanjutnya dapat digambarkan dalam bentuk paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model/Paradigma Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (variabel independen) yakni *Return On Assets* (X_1), dan *Return On Equity* (X_2) dan satu variabel terikat (variabel dependen) yakni Harga Saham (Y).

Penulis akan mengolah data dengan menggunakan alat analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengukur pengaruh ROA, ROE terhadap Harga Saham digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi berganda. Adapun regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b\varepsilon$$

(Sugiyono, 2007: 251)

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (Harga Saham)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstanta), didapat dari:

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

b = Harga arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, nilai b dapat dicari dengan rumus:

$$1. \sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$2. \sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 \quad (\text{Sugiyono, 2007: 257})$$

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

ε = Variabel lain yang tidak diteliti.

2. Analisis korelasi ganda 2 variabel independen

Analisis korelasi adalah suatu ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat asosiasi atau derajat keeratan antara variabel independen dan variabel dependen. Di mana derajat keeratan tersebut tergantung dari pola variasi dan interelasi yang bersifat simulator dari variabel independen dan variabel dependen. Derajat hubungan ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Secara Parsial

$$R_{yx_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1x_2}^2) - \sqrt{1 - r_{yx_2}^2}}}$$

$$R_{yx_2x_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{(1 - r_{x_1x_2}^2) - \sqrt{1 - r_{yx_1}^2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 221})$$

b. Secara Simultan

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 218})$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$: Korelasi antara variable X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variable Y

r_{yx_1} : Korelasi *Product moment* antara Y dan X1

r_{yx_2} : Korelasi *Product moment* antara Y dan X2

$r_{x_1x_2}$: Korelasi *Product moment* antara X1 dan X2

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007 : 216)

3. Koefisien Determinasi

Yaitu pengkuadratan nilai korelasi (R^2) untuk mengetahui intensitas X_1 , X_2 terhadap Y . Analisis ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh ROA dan ROE terhadap Harga Saham.

Rumus yang digunakan untuk menghitung analisis ini adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2007: 216})$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan simpulan. Adapun tahapan tersebut terdiri dari:

a. Penetapan Hipotesis Operasional

Dengan hipotesis sebagai berikut:

1) Secara Parsial

a) ROA Terhadap Harga Saham

$H_0 : \rho Y_{x_1} = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan ROA terhadap Harga Saham

$H_a : \rho Y_{x_1} \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan ROA terhadap Harga Saham

b) ROE Terhadap Harga Saham

$H_0 : \rho Y_{x_2} = 0$, Tidak pengaruh yang signifikan ROE terhadap Harga Saham

$H_a : \rho Y_{x_2} \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan ROE terhadap Harga Saham

Untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji

t. Nilai t dapat diketahui dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

t_{tabel} dicari dengan $dk = n-1$ (Sugiyono, 2007 : 222)

Keterangan :

t = t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan.

n = Sampel

Kaidah keputusan yang digunakan adalah :

Terima H_0 jika $-t \frac{1}{2} \alpha \leq t_{\text{hitung}} \leq t \frac{1}{2} \alpha$

Tolak H_0 jika $-t \frac{1}{2} \alpha > t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t \frac{1}{2} \alpha$

2) Secara Simultan

$H_0 : \rho_{Y_{x_1x_2}} = 0$, Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel ROA dan ROE terhadap Harga Saham

$H_a : \rho_{Y_{x_1x_2}} \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama variabel ROA dan ROE terhadap Harga Saham

Untuk menguji signifikansi pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama, digunakan uji F. Nilai F dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2007: 219})$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

K : Banyaknya Variabel independen

n : Ukuran sampel

F : F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel.

Dengan didasarkan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1)

dan taraf kesalahan 5% maka kaidah keputusannya :

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$

b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%, ini berarti kemungkinan hasil penarikan kesimpulan memiliki batas toleransi kekeliruan 5%. Taraf signifikansi adalah tingkat yang umum digunakan dalam penelitian sosial karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

5. Penarikan simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan itu diterima atau ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 *Return on Asset (ROA)* pada PT. Mayora Indah, Tbk

Bagi perusahaan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah *Return on Asset (ROA)*. Karena dengan *Return on Asset (ROA)* suatu perusahaan menunjukkan dapat menjalankan usahanya dan mendapat laba perusahaan dari asset yang dimiliki.

Besarnya *Return on Asset (ROA)* perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya ROA perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya ROA suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan Laba setelah pajak dan total aktiva perusahaan. Rasio ini memiliki standar industri sebesar 30%. (Kasmir, 2012: 208).

Kondisi perkembangan *Return on Asset (ROA)* pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2013 - 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
***Return on Asset (ROA)* pada PT. Mayora Indah, Tbk**
Periode Tahun 2013 – 2017

Tahun	<i>Net Income</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Total Asset</i> (Dalam Ribuan Rupiah)	<i>Return On Asset (ROE).</i> (Persen)	Pertumbuhan (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	1013558	9710223	10,44	
2014	409825	10291108	3,98	(61,85)
2015	1250233	11342716	11,02	176,78

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	1388676	12922422	10,75	(2,50)
2017	1630954	14915850	10,93	1,75

Sumber: PT. Mayora Indah, Tbk/ www.idx.co.id

4.1.2 Return On Equity (ROE) pada PT. Mayora Indah, Tbk

Bagi perusahaan komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan adalah *Return On Equity* (ROE). Karena dengan *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan menunjukkan dapat menjalankan usahanya dan mendapat laba perusahaan dari modal sendiri.

Besarnya *Return On Equity* (ROE). perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan tidak mencantumkan besarnya ROE perusahaan bersangkutan dalam laporan keuangannya, tetapi besarnya ROE suatu perusahaan bisa dihitung berdasarkan Laba setelah pajak dan total modal perusahaan. Rasio ini memiliki standar industri sebesar 40%. (Kasmir, 2012: 208).

Kondisi perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2013 - 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Return On Equity (ROE) pada PT. Mayora Indah, Tbk
Periode Tahun 2013 – 2017

Tahun	<i>Net Income</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Total Equity</i> (Dalam Jutaan Rupiah)	<i>Return On Equity (ROE)</i> (Persen)	Pertumbuhan (Persen)
2013	1013558	3893900	26,03	-
2014	409825	4100555	9,99	(61,60)
2015	1250233	5194460	24,07	140,82
2016	1388676	6265256	22,16	(7,91)
2017	1630954	7354346	22,18	0,05

Sumber: PT. Mayora Indah, Tbk/ www.idx.co.id

4.1.3 Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan. Besarnya harga saham perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan lewat Harga Saham Penutupan (*Closing Price*).

Kondisi perkembangan Harga Saham PT. Mayora Indah, Tbk periode 2013 – 2017 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk
Periode 2013 – 2017

Tahun	Harga Saham	Pertumbuhan
	(Dalam Rupiah)	(Dalam Persen)
2013	26.000	-
(1)	(2)	(3)
2014	20.900	(19,62)
2015	30.500	45,93
2016	1.645	-94,61
2017	2.020	22,79

Sumber: www.idx.co.id / PT. Mayora Indah, Tbk

4.2 Pembahasan

4.2.1 Return On Asset (ROA) pada PT. Mayora Indah, Tbk

Berdasarkan hasil penelitian Tabel 4.1, tingkat perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013 – 2017 secara umum positif dan mengalami fluktuasi penurunan dan kenaikan. Pada Tahun

2013 ROA tercatat sebesar 10,44% kemudian turun signifikan di pada tahun 2009 tercatat menjadi sebesar 3,98%, yang berarti setiap Rp.100 Total Asset menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp. 3,98, ini juga berarti perusahaan mampu memberi profitabilitas karena ROA positif walaupun nilainya kecil. Penurunan ini disebabkan penurunan laba akibat revaluasi dalam laporan laba rugi PT. Mayora Indah, Tbk. Pada rentang tahun 2014 kembali naik hingga menjadi sebesar 11,02%, yang berarti setiap Rp.100 Total Asset menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp. 11,02, hal ini disebabkan semakin baik nya nilai asset perusahaan dengan ditandai naik nya laba bersih atau profit perusahaan. Namun pada di tahun 2016 kembali terjadi penurunan menjadi 10,75%. Hal ini disebabkan oleh gejolak kondisi ekonomi Indonesia yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terutama turun nya laba bersih perusahaan. Dan pada tahun 2017 ROA kembali mengalami peningkatan menjadi 10,93%, yang berarti setiap Rp.100 Total Asset menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp. 10,93,-. Hal ini disebabkan meningkatnya kinerja perusahaan dan geliat investasi di indonesia.

ROA tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 11,02% dan ROA terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 3,98%. *Return on Asset* (ROA) PT. Mayora Indah, Tbk berada di bawah standar rata – rata rasio industri yaitu sebesar 30%, yang berarti Perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari asset yang optimal.

4.2.2 *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah, Tbk

Berdasarkan hasil penelitian Tabel 4.2, tingkat perkembangan *Return On Equity* (ROE) pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013 – 2017 secara

umum positif dan mengalami fluktuasi penurunan dan kenaikan. Pada Tahun 2013 ROE tercatat sebesar 26,03% kemudian turun pada tahun 2014 tercatat sebesar 9,99%, yang berarti setiap Rp.100 Total *Equity*/ modal menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp. 9,99, ini juga berarti perusahaan mampu memberi profitabilitas karena ROE positif walaupun nilainya kecil. Penurunan ini disebabkan penurunan laba perusahaan akibat revaluasi dalam laporan laba rugi PT. Mayora Indah, Tbk. Pada tahun 2015 kembali naik hingga menjadi sebesar 24,07%, yang berarti setiap Rp.100 Total *Equity*/ modal menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp. 24,07, hal ini disebabkan semakin baik nya nilai modal perusahaan dengan ditandai naik nya laba bersih atau profit perusahaan. Namun pada tahun 2016 kembali terjadi penurunan menjadi 22,16%. Hal ini disebabkan oleh gejolak kondisi ekonomi Indonesia yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan terutama turun nya modal perusahaan karena investasi turun. Dan pada tahun 2017 *Return On Equity* (ROE) kembali mengalami peningkatan menjadi 22,18%, yang berarti setiap Rp.100 Total *Equity*/ modal menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp. 22,18,-. Hal ini disebabkan meningkatnya kinerja perusahaan dan geliat investasi di Indonesia.

Return On Equity (ROE) tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 26,03% dan *Return On Equity* (ROE) terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 9,99%. *Return On Equity* (ROE) PT. Mayora Indah, Tbk secara umum berada di bawah standar rata – rata rasio industri yaitu sebesar 40%, yang berarti Perusahaan belum mampu menghasilkan laba dari modal yang optimal.

4.2.3 Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk

Berdasarkan hasil Penelitian pada Tabel 4.3, tingkat perkembangan Harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2013 – 2017 secara umum berfluktuasi atau mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahun nya. Pada tahun 2013 harga saham tercatat sebesar Rp. 26.000,-. Di tahun 2014 mengalami penurunan hingga mencapai Rp. 20.900,-. atau turun 16,4%, hal ini disebabkan oleh krisis ekonomi global yang berimbas ke pasar modal Indonesia. Namun di tahun 2015 kembali mengalami kenaikan yaitu menjadi sebesar Rp. 30.500,- atau naik 45,93%, hal ini disebabkan oleh kembali bergairahnya pasar modal di Indonesia seiring dengan membaik nya perekonomian pasca krisis ekonomi global. Pada tahun 2016 harga saham tercatat mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar Rp. 1.645,-. penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari masalah dan isu tentang ekonomi, politik dan keamanan yang terjadi di Indonesia di tahun tersebut. Namun pada tahun 2017 kembali mengalami sedikit kenaikan menjadi sebesar Rp. 2.20,-. Harga saham tertinggi pada tahun 2015 sebesar Rp.30.500,- sedangkan harga saham terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 1.645,-.

4.2.4 Pengaruh Secara Parsial *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk

Untuk menguji hipotesis pengaruh secara parsial *Return on Asset* (ROA) (X_1) terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013 - 2017 dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil perhitungan SPSS 20.0 yang tersaji pada Tabel

Coefficients untuk variabel *Return on Asset* (ROA) diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,556$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,260 > (\alpha = 0,05)$, maka nilai $t_{tabel} = \pm 2,179$ dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan berdasarkan probabilitas nilai signifikansi sebesar $0,260 > 0,05$. Dengan demikian hal ini berarti H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak atau dengan kata lain *Return on Asset* (ROA) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013 - 2017.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap Harga saham sebesar $(0,740^2) = 0,5476$ atau 54,76%. *Return on Asset* (ROA) memberikan sinyal positif kepada para investor akan prospek saham karena mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dan semakin besar *Return on Asset* (ROA) maka cenderung akan semakin banyak permintaan saham, pembelian saham atau penanaman modal, yang pada akhirnya harga saham akan cenderung meningkat. penjelasan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Kasmir, (2012: 200), Tingginya rasio profitabilitas akan menyebabkan suatu perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, selain itu meningkatnya profitabilitas juga akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya karena semakin tinggi profitabilitas menandakan laba perusahaan tersebut semakin besar.

Pendapat ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmed Imran Hunjra (2014) yang menunjukkan secara parsial *Return on Asset* (ROA) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Harga Saham).

4.2.5 Pengaruh Secara Parsial *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk

Untuk menguji hipotesis pengaruh secara parsial *Return on Equity (ROE)* (X_2) terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013 - 2017 dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada hasil perhitungan SPSS 20.0 yang tersaji pada Tabel *Coefficients* untuk variabel *Return on Equity (ROE)* diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,497$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,273 > (\alpha = 0,05)$, maka nilai $t_{tabel} = \pm 2,179$ dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan berdasarkan probabilitas nilai signifikansi sebesar $0,273 > 0,05$. Dengan demikian hal ini berarti H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak atau dengan kata lain *Return on Equity (ROE)* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013 – 2017.

Berdasarkan pendapat diatas diketahui pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga saham sebesar $(0,727^2) = 0,5285$ atau 52,85%. *Return on Equity (ROE)* memberikan sinyal positif kepada para investor akan prospek saham karena mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dan semakin besar *Return on Equity (ROE)* maka cenderung akan semakin banyak permintaan saham, pembelian saham atau penanaman modal, yang pada akhirnya harga saham akan cenderung meningkat. penjelasan ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Kasmir, (2012: 200), Tingginya rasio profitabilitas akan menyebabkan suatu perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, selain itu meningkatnya profitabilitas juga akan meningkatkan daya tarik investor untuk

menginvestasikan modalnya karena semakin tinggi profitabilitas menandakan laba perusahaan tersebut semakin besar.

Pendapat ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noer dan Nila (2006) dimana hasil penelitian menunjukkan Secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

4.2.6 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk baik secara Simultan.

Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk dilakukan pengolahan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Adapun proses perhitungan data di lakukan dengan menggunakan program SPSS V.20. melalui tahapan – tahapan, sebagai berikut:

4.2.6.1 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini digunakan grafik dan uji *kolmogorov Smirnov* untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak.

- 1) Analisa grafik dengan *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot).

Berdasarkan Uji normalitas dengan menggunakan Grafik hasil pengolahan data SPSS (terlampir), dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar disekitar

garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan garis diagonal, hal ini menandakan bahwa model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel bebas (*Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap variabel terikat (Harga saham).

2) Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Berdasarkan tabel *Kolmogorov-Smirnov* (data terlampir), maka dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai "*Asymp.Sig.(2tailed)*" > dari derajat *alpha* (0,05) maka uji normalitas terpenuhi.

b) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali, 2011: 91). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinieritas (Wijaya, 2011: 119).

Untuk analisisnya dengan SPSS kita lihat hasil output pada tabel "*Coefficients*" (terlampir). Berdasarkan data tersebut, dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS tabel *coefficients* masing-masing variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas

antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode grafik *Scatterplot* (data terlampir). Dari Grafik tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Berikut adalah hasil uji Autokorelasi dengan metode *Durbin Watson* (DW) pada tabel terlampir.

Dari tabel tersebut didapat nilai *Durbin-Watson* (DW hitung) sebesar 2,264 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DW hitung berada diantara -4 dan 4, yakni $-4 \leq 2,264 \leq 4$ maka ini berarti tidak terjadi autokorelasi. Sehingga kesimpulannya adalah uji autokorelasi terpenuhi.

4.2.6.2 Analisis Regresi Berganda

Pengujian persyaratan analisis dan asumsi klasik dasar regresi yang telah dilaksanakan sebelumnya memberikan hasil bahwa variabel – variabel yang

terlihat didalamnya memenuhi kualifikasi persyaratan dan asumsi klasik tersebut, penelitian dilanjutkan dengan melakukan pengajuan signifikan model dan interpretasi model regresi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil perhitungan SPSS v.20 maka persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = 12769,051 + 10864,451X_1 + 5067,219X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi berganda tersebut adalah

- 1) Jika diasumsikan nilai dari variabel X_1 (ROA) dan X_2 (ROE) adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel Y (Harga Saham) adalah 12769,051.
- 2) Variabel ROA (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap Harga saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar 10864,451 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel ROA (X_1) sebesar Rp. 1, maka Harga Saham akan bertambah Rp. 10864,451. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.
- 3) Variabel ROE (X_2) mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham (Y) dengan koefisien regresi sebesar 5067,219 yang artinya jika terjadi peningkatan variabel ROE (X_2) sebesar 1 %, maka Harga Saham akan bertambah 5067,219. Dengan catatan bahwa variabel lain tetap atau konstan.

4.2.6.3 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat asosiasi atau derajat keeratan antara variabel independen dan variabel

dependen. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 20.0, diperoleh data mengenai nilai R (koefisien korelasi). Nilai R menunjukkan besarnya hubungan atau korelasi antara *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham sebesar 0,740. Ini berarti antara *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham mempunyai hubungan yaitu sebesar 74 % dengan kategori kuat.

4.2.6.4 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 20.0, diperoleh data mengenai nilai R *Square*/R² (koefisien determinasi). Nilai koefisien determinasi (R²) menunjukkan besarnya pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham, yaitu sebesar 0,548 atau 54,8%. Artinya 54,8% variabilitas variabel Harga Saham dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas yang dalam hal ini adalah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Pengaruh variabel lainnya (faktor residu) terhadap Harga Saham selain *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) adalah sebesar 45,2%, seperti *Price to Book Value* (PBV), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta faktor fundamental lainnya.

4.2.6.5 Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE)

terhadap Harga Saham dengan menggunakan uji F. Jika nilai Significance $F < (\alpha = 0,05)$ maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Pengujian ini dapat dilihat dari perhitungan dari tabel ANOVA, (data terlampir).

Dari perhitungan SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 51,211 dan F_{tabel} sebesar 4,103 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,211 > 4,103$) dengan tingkat signifikansi 0,008 yang berarti lebih kecil dari tingkat $\alpha = 0,05$. Dikarenakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kaidah keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada PT. Mayora Indah, Tbk periode penelitian yaitu tahun 2013 - 2017 pengambilan keputusan investasi oleh investor banyak dipengaruhi oleh *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*, hal ini disebabkan karena investor beranggapan bahwa *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai patokan untuk membeli saham sehingga menghasilkan *capital gain* atau *return* yang diharapkan.

Pendapat ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tjiptono dan Darmadji (2013: 189): Analisis fundamental merupakan salah satu cara melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi industri suatu perusahaan. Dan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhita (2009) dimana dalam penelitian menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan antara EPS, PER, BVS, ROA, ROE, ROI, PBV, DER dan Risiko

Sistematis terhadap Harga Saham Pada perusahaan industri pertambangan yang terdaftar Di BEI baik secara simultan maupun parsial. Dan didukung juga oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edi dan Fransisca (2003), dimana hasil penelitian menunjukkan ROA, ROE, EPS, BVS, DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* PT. Mayora Indah, Tbk periode 2013-2017 secara umum mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. *Return On Asset (ROA)* terendah PT. Mayora Indah, Tbk terjadi pada tahun 2014 sedangkan ROA tertinggi terjadi pada tahun 2015.
2. *Return on Equity (ROE)* pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013 – 2017 secara umum mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan setiap tahunnya. *Return on Equity (ROE)* tertinggi terjadi pada tahun 2013 dan terendah terjadi pada tahun 2014.
3. Harga saham pada PT. Mayora Indah, Tbk periode 2013 - 2017 secara umum berfluktuasi mengalami penurunan dan kenaikan setiap tahun nya. Harga saham tertinggi pada tahun 2015 sedangkan harga saham terendah terjadi pada tahun 2016.
4. *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* secara Simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013-2017. Sedangkan secara Parsial *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Mayora Indah, Tbk periode tahun 2013-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan tingkat *Return On Asset (ROA)* perusahaan dengan cara menaikkan laba bersih perusahaan yang dapat diperoleh dari penjualan dan efisiensi penggunaan aktiva yang ada. Karena *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, sehingga investor dan calon investor lebih tergiur untuk berinvestasi di perusahaan karena dianggap akan menguntungkan.
2. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan *Return on Equity (ROE)* nya agar keuntungan yang dibagi perusahaan kepada investor semakin meningkat dan dapat menarik lebih banyak calon investor, dengan cara mempertahankan atau meningkatkan laba bersihnya. Semakin stabil dan meningkat *Return on Equity (ROE)* maka akan menarik investor dan meningkatkan harga saham.
3. Disarankan bagi perusahaan untuk dapat terus meningkatkan harga sahamnya sehingga mampu memberi *return* atau *capital gain* bagi para investor dan menjadi saham unggulan di Bursa Efek. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* perusahaan.

LAMPIRAN OUTPUT SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.740 ^a	.548	.096	12895.82737	.548	51.211	2	2	.008	2.264

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402934852.690	2	201467426.345	51.211	.008 ^b
	Residual	332604727.310	2	166302363.655		
	Total	735539580.000	4			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

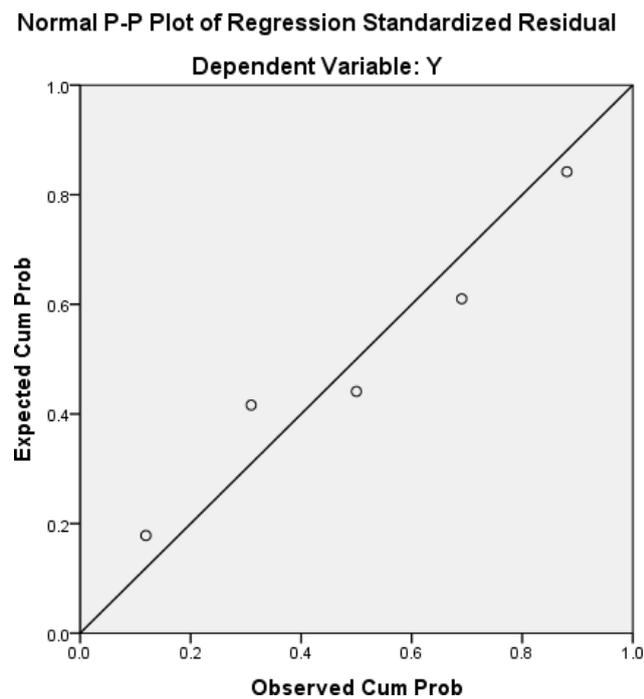
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	12769.051	22211.876		.575	.623			
	X1	10864.451	6983.081	2.444	1.556	.260	.202	.740	.740
	X2	5067.219	3384.000	2.352	1.497	.273	.023	.727	.712

a. Dependent Variable: Y

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

a) Uji Normal Probability Plot



b) Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	5.9640	6.8720	16013.0000
	Std. Deviation	.91375	2.37736	13386.23902
	Absolute	.276	.263	.252
Most Extreme Differences	Positive	.198	.207	.252
	Negative	-.276	-.263	-.242
Kolmogorov-Smirnov Z		.616	.588	.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.842	.880	.908

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI ASUMSI KLASIK (Lanjutan)

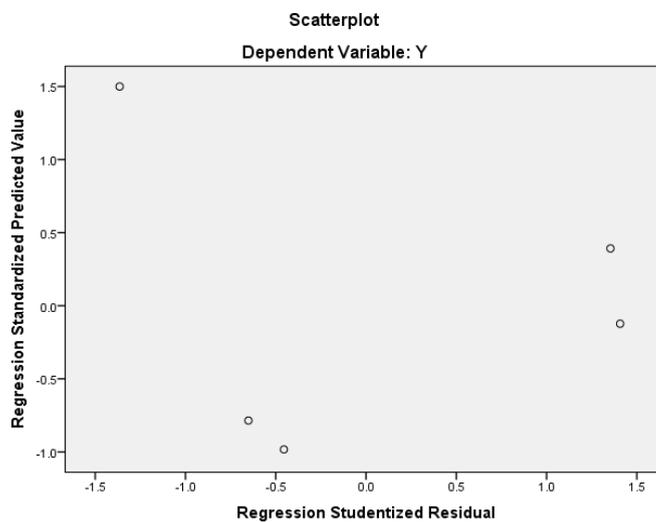
UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 X1	.532	1.952
X2	.532	1.952

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.264

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y